

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran mencari pasangan (*Make – A Match*) maka pemahaman siswa dalam membandingkan dan mengurutkan pecahan pada siswa kelas IV SDN 10 Limboto Kabupaten Gorontalo meningkat.

1.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan simpulan hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan paham dalam membandingkan dan mengurutkan pecahan.
2. Bagi guru yakni Pembelajaran menggunakan model pembelajaran mencari pasangan (*Make – A Match*) dapat dijadikan alternative untuk pembelajaran khususnya dalam membandingkan dan mengurutkan pecahan, karena telah terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam membandingkan dan mengurutkan pecahan.
3. Bagi sekolah diharapkan untuk menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam setiap proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan mutu proses pengajaran dan pengembangan kurikulum yang berhubungan dengan peningkatan pemahaman siswa dalam membandingkan dan mengurutkan pecahan.
4. Bagi Peneliti diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan untuk memperdalam penelitiannya pada aspek-aspek yang belum sempat dikaji dalam penelitian yang berhubungan dengan pemahaman siswa dalam membandingkan dan mengurutkan pecahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, F., M. Pretty Tj, dan Suryono. (2009). *Matematika 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Astuti, L.T. dan P. Sunardi. (2009). *Matematika 6*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djumanta, W. dan D. Susanti. (2008). *Belajar Matematika Aktif dan Menyenangkan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Imanisti, E. (2012). Membandingkan dan Mengurutkan Pecahan Dengan Menggunakan Model Make – A Match. *Jurnal*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Fajariyah, N. dan D. Triratnawati. (2008). *Cerdas Berhitung Matematika 3*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Gerhastuti, W.C. (2013). “Meningkatkan Pemahaman Konsep Pengurangan Pada Pecahan Menggunakan Alat Peraga Teropong Pecahan Siswa Kelas IVB SD Bangirejo 01 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kurniasih, I. dan B. Sani. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Kata Pena.
- Marsigit. (2010). Membandingkan dan Mengurutkan Pecahan. *Modul II*. PMRI.
- Tombakan, J. dan S. Kandou. (2016). *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar – Ruzz Media.
- Saepudin, A. (et al). (2009). *Gemar Belajar Matematika 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukayati. (2003). *Pecahan*. Yogyakarta: Depdiknas.
- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Universitas Negeri Gorontalo. 2013. *Panduan Karya Tulis Ilmiah*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.

- Untari, T. (2014). Meningkatkan Pemahaman Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Siswa Kelas IV SDN Kulwaru Kulon. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Untung. (2010). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dasar Bilangan Pecahan Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Siswa Kelas III SD Negeri Guci 01. *Laporan*. Jakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Ian. "Pengertian Pemahaman". 23 Juli 2017. <http://google.co.id/amp/s/ian43.Wordpress.com/2010/12/17/pengertian-pemahaman/amp>
- Jaya, N. "Menentukan KPK dan FPB Dengan Mudah". 13 Maret 2017. <http://agendajaya.blogspot.co.id/2015/09/matematika-sd-menentukan-kpk-dan-fpb.html?m=1>